

Struktur dan Unsur Kebahasaan Teks Eksposisi Karya Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan

Aprilia Rosa¹, Amril Amir²

^{1,2} Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang

Email: rosaaprilial37@gmail.com

Abstrak

Peneliti memilih judul penelitian ini dikarenakan karena Penelitian ini memiliki empat tujuan, yaitu (1) mendeskripsikan struktur yang terdapat di dalam teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang (2) mendeskripsikan penggunaan konjungsi yang terdapat di dalam teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang (3) mendeskripsikan penggunaan pronomina yang terdapat di dalam teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang (4) mendeskripsikan kata-kata leksikal yang terdapat di dalam teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah kalimat dan paragraf yang mengandung struktur dan unsur kebahasaan pada teks eksposisi yang ditulis oleh siswa kelas VIII 5 SMP Negeri 2 Bayang yang berjumlah 26 teks. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik penganalisisan data dalam penelitian ini, yaitu (1) mendeskripsikan data (2) menganalisis data (3) membahas data berdasarkan teori. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam dari 26 teks eksposisi karya siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang tersebut, ditemukan 18 teks eksposisi yang strukturnya lengkap, yaitu tesis, argumentasi, dan penegasan ulang. Sebaliknya, 8 teks eksposisi yang ditulis siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang strukturnya tidak lengkap. Dari 8 teks eksposisi yang struktur tidak lengkap terdapat 2 teks eksposisi hanya memuat struktur tesis dan argumentasi, dan 6 teks hanya memuat tesis. Dalam menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang lebih cenderung menggunakan dua bagian struktur, yaitu tesis dan argumentasi. Dilihat dari segi ketepatan isi struktur teks eksposisi yang ditulis oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang masih ada yang tidak tepat. Ditinjau dari segi unsur kebahasaan, siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang lebih cenderung menggunakan unsur kebahasaan berupa konjungsi, yaitu konjungsi koordinatif dan konjungsi subordinatif.

Kata Kunci: *Struktur, Unsur Kebahasaan, Teks Eksposisi*

Abstract

The researcher chose the title of this study because this research has four objectives, namely (1) to describe the structure contained in the exposition text of class VIII students of SMP Negeri 2 Bayang (2) to describe the use of conjunctions contained in the exposition text of class VIII students of SMP Negeri 2 Bayang (3) describes the use of pronouns in the exposition text of class VIII students of SMP Negeri 2 Bayang (4) describes the lexical words contained in the exposition text of class VIII students of SMP Negeri 2 Bayang. This type of research is a qualitative research with descriptive method. The data in this study are sentences and paragraphs that contain structure and linguistic elements in exposition texts written by class VIII 5 students of SMP Negeri 2 Bayang, totaling 26 texts. The data collection technique in this study is a documentation technique. The data analysis techniques in this study were (1) describing the data (2) analyzing the data (3) discussing the data based on theory. The results of this study indicate that of the 26 exposition texts written by Grade VIII students of SMP Negeri 2 Bayang, 18 exposition texts were found with a complete structure, namely thesis, argumentation, and reaffirmation. In contrast, the 8 exposition texts written by Grade VIII students of SMP Negeri 2 Bayang were incomplete in structure. Of the 8 expository texts with incomplete structures, 2 expository texts only contain thesis and argumentation structures, and 6 texts only contain theses. In writing expository texts, class VIII students of SMP Negeri 2 Bayang tend to use two types of structure, namely the thesis and argumentation. In terms of the accuracy of the contents of the structure of the exposition text written by class VIII students of SMP Negeri 2 Bayang there are still some inaccuracies. In terms of linguistic elements, class VIII students of SMP Negeri 2 Bayang tend to use linguistic elements in the form of conjunctions, namely coordinating conjunctions and subordinating conjunctions.

Keywords: *Structure, Linguistic Elements, Expository Text*

PENDAHULUAN

Pada kurikulum 2013, pembelajaran bahasa Indonesia baik jenjang SMP dan SMA masih menggunakan pembelajaran berbasis teks. Sejalan dengan pendapat (Amril & Emidar, 2020: 37), dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan kurikulum 2013 mengusung pembelajaran yang berbasis teks. Pembelajaran berbasis teks lebih memfokuskan siswa untuk dapat memahami dan memproduksi teks dalam berbagai konteks. Berbagai jenis tulisan dapat tercipta dari adanya aktivitas menulis. Salah satu jenis tulisan yang dapat dihasilkan yaitu teks eksposisi.

Khattrin dan Abdurahman (2020: 112) menyatakan bahwa teks eksposisi merupakan salah satu teks yang dipelajari di kelas VIII SMP/MTs semester 1. Hal tersebut dapat dilihat pada Kompetensi Dasar (KD) 3.5. Kompetensi yang dituntut pada KD 3.5 adalah mengidentifikasi, informasi teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer dari koran atau majalah yang didengar dan dibaca serta mengemukakan struktur pembangunan dan unsur kebahasaan teks eksposisi. Berdasarkan KD 3.5 tersebut, siswa dituntut untuk terampil menulis teks eksposisi. Maksudnya siswa dituntut terampil menulis sebuah teks dengan penguasaan struktur yang baik dan benar karena teks tersebut diikat oleh struktur. Struktur juga merupakan syarat yang diperlukan dalam penulisan teks eksposisi karena struktur teks merupakan gambaran pikiran penulisnya.

Keterampilan menulis penting dikuasai siswa dalam proses pembelajaran di sekolah, karena menulis adalah keterampilan mengubah gagasan ke dalam bentuk tulisan dengan menyusun kalimat-kalimat yang utuh, lengkap, dan jelas dapat dipahami oleh pembaca (Gautama & Syahrul, 2018). Seseorang yang terampil dalam menulis, seseorang yang mampu mengembangkan dalam menulis teks eksposisi. Syarat yang harus diperlukan dalam menulis sebuah teks adalah struktur dari teks tersebut. Struktur merupakan tata organisasi dari sebuah teks tersusun secara baik dan benar. Untuk dapat memahami teks eksposisi siswa harus mampu memahami struktur teks eksposisi sehingga tulisan tersusun sesuai struktur yang dijelaskan. Syarat yang harus diperlukan dalam menulis sebuah teks adalah struktur dari teks tersebut.

Dalam menulis teks eksposisi, hal penting yang harus diperhatikan adalah penggunaan bahasa karena setiap struktur teks memiliki kebahasaan yang dipakai untuk mengekspresikan pikiran yang diinginkan dalam tiap-tiap struktur teks. Kebahasaan suatu teks bersangkutan dengan satuan-satuan kebahasaan yang langsung membentuk teks tersebut, salah satunya adalah kalimat. Satuan tersebut harus saling berhubungan dan saling melengkapi. Satuan-satuan tersebut adalah morfem, kata, frasa, klausa, kalimat, paragraf, dan teks. Dalam pembentukan satuan yang lebih besar harus mengikuti kaidah-kaidah tertentu yaitu kaidah tata bahasa.

Namun dalam proses pelaksanaannya, sebagian besar siswa belum mampu menulis teks eksposisi dengan benar. Berdasarkan pengamatan penulis, siswa masih kesulitan dalam menulis teks eksposisi. Hal itu dikarenakan, siswa kurang memahami tentang teks eksposisi tersebut. Dalam menulis teks eksposisi siswa belum mampu menggunakan struktur dan unsur kebahasaan yang tepat. Siswa hanya memuat sebuah teks tanpa memperhatikan bagaimana teks tersebut harus memiliki struktur dan unsur kebahasaan digunakan secara tepat sehingga teks yang diproduksi lebih baik. Sejalan dengan itu, Dewi (2020) menyatakan bahwa dalam menulis teks eksposisi siswa dikategorikan kurang baik.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan struktur yang terdapat di dalam teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang, mendeskripsikan penggunaan konjungsi yang terdapat di dalam teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang, mendeskripsikan penggunaan pronomina yang terdapat di dalam teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang, mendeskripsikan kata-kata leksikal yang terdapat di dalam teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang. Pemilihan SMP Negeri 2 Bayang sebagai tempat penelitian karena alasan berikut. Pertama, sejauh ini di SMA Negeri 2 Kota Solok belum pernah dilakukan penelitian mengenai struktur dan unsur kebahasaan teks eksposisi kelas VIII untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia sehingga penelitian tentang stuktur dan unsur kebahasaan teks eksposisi yang dilakukan merupakan hal yang baru di SMA Negeri 2 Bayang. Kedua, dapat mengetahui bagaimana struktur dan unsur kebahasaan yang ditulis siswa dalam teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang.

Penelitian ini diharapkan bermanfaat. Pertama, bagi peneliti hasil penelitian ini dapat menambah wawasan bagi peneliti. Kedua, bagi guru bahasa Indonesia, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi yang berkaitan dengan struktur dan unsur kebahasaan. Ketiga, bagi siswa, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan tambahan referensi untuk memahami penggunaan struktur dan unsur kebahasaan yang benar dalam menulis teks eksposisi. Keempat, bagi pembaca, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca.

METODE

Data dalam penelitian ini adalah data kualitatif berupa struktur dan unsur kebahasaan dalam teks eksposisi karya siswa kelas VIII UPT SMP Negeri 2 Bayang. Data ini dikumpulkan saat pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VIII. 5 pada guru mata pelajaran bahasa Indonesia.

Sumber data dalam penelitian ini adalah tugas siswa tentang teks eksposisi kelas VIII. 1 yang berjumlah 26 teks. Masing-masing siswa diminta untuk menulis teks eksposisi karya pribadi.

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan referensi dan buku sumber yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu teks eksposisi, seperti buku dan jurnal tentang struktur teks eksposisi, buku teori dan jurnal tentang unsur kebahasaan teks eksposisi.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis data-data dari penelitian yang diteliti. Data ini didapatkan dan dikumpulkan dengan cara memberikan surat izin kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian di sekolah yang dipilih sebagai objek penelitian.

Tahap penganalisisan data adalah Pertama, mengidentifikasi unsur umum data. Kedua, mengidentifikasi data berdasarkan teori yang menjadi acuan. Identifikasi data dilakukan dengan cara membuat format identifikasi struktur dan unsur kebahasaan teks eksposisi. Ketiga, menganalisis data. Keempat, menginterpretasikan data yang sudah dianalisis. Kelima, menyimpulkan hasil analisis data dengan menulis laporan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini dijelaskan temuan yang didapat dari teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Padang. Hasil penelitian ini terdiri atas dua, yaitu (1) struktur teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang dan (2) unsur kebahasaan teks eksposisi kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang. Hasil penelitian tersebut akan dijelaskan sebagai berikut.

Struktur teks eksposisi, yaitu pernyataan pendapat (tesis), argumentasi, dan penegasan ulang pendapat (Kemendikbud, 2013:95). Kebahasaan merupakan unsur terpenting dalam pembuatan sebuah teks. Dalam memproduksi teks eksposisi, hal penting yang harus diperhatikan adalah penggunaan bahasa. Ciri kebahasaan yang perlu diperhatikan yaitu (1) penggunaan konjungsi, (2) penggunaan pronomina, (3) kata-kata leksikal (nomina, verba, adjektiva, dan adverbial) (Kemendikbud, 2013:96).

Pembahasan dilakukan berdasarkan tujuan penelitian. Tujuan penelitian ada dua, yaitu (1) mendeskripsikan struktur teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang dan (2) mendeskripsikan unsur kebahasaan teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang. Teks eksposisi karya siswa kelas VIII UPT SMP Negeri 2 Bayang perlu dianalisis. Analisis tersebut dikaitkan dengan struktur teks eksposisi dan ciri kebahasaan. Struktur merupakan unsur-unsur pembangun yang terdapat dalam sebuah teks. Struktur yang terdapat pada teks eksposisi terdiri atas tesis, argumentasi, dan penegasan ulang.

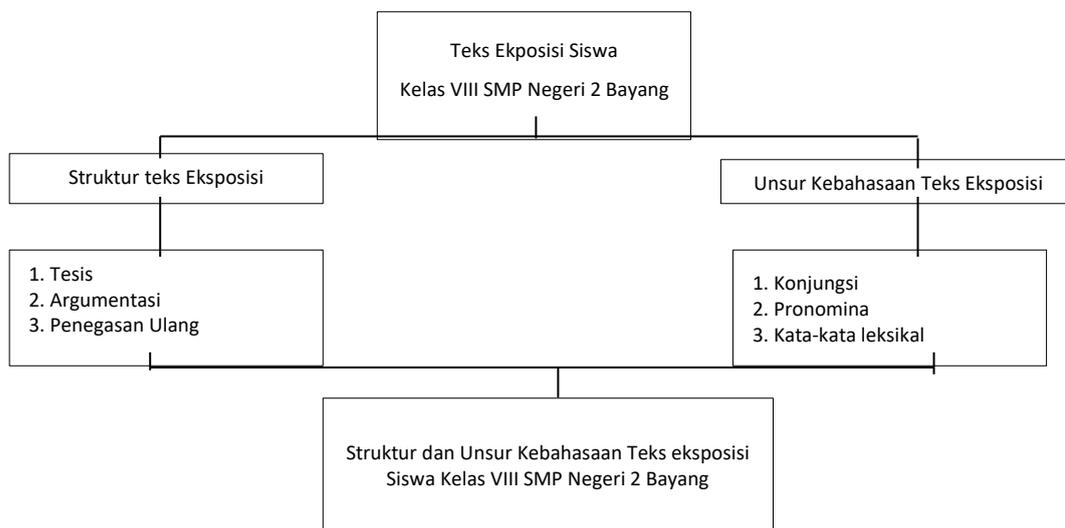
Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap dua puluh enam teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang yang dianalisis, ditemukan 24 teks eksposisi yang strukturnya lengkap, yaitu tesis, argumentasi, dan penegasan ulang. Sebaliknya, 8 teks eksposisi yang ditulis siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang strukturnya tidak lengkap. Dari 8 teks eksposisi yang strukturnya tidak lengkap terdapat 2 teks eksposisi hanya memuat struktur tesis dan argumentasi, dan 8 teks eksposisi hanya memuat tesis. Jika, dilihat dari segi ketepatan isi struktur teks eksposisi yang ditulis oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang masih ada yang tidak tepat.

Dalam memproduksi teks eksposisi, hal penting yang harus dilakukan ada penggunaan unsur kebahasaan. Unsur kebahasaan teks eksposisi terdiri atas tiga bagian, yaitu pronominal, kata leksikal, dan konjungsi. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan di dalam teks eksposisi yang ditulis oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Bayang ditemukan 81 pronomina. Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh penulis, dalam teks eksposisi yang ditulis oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang ditemukan 212 kata leksikal. Kata leksikal yang digunakan pada teks eksposisi yang ditulis oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang sesuai dengan acuan teori sebelumnya. Kata leksikal dapat berupa nomina, verba, adjektifa, dan adverbial. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan di dalam teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang ditemukan terdapat 163 konjungsi.

Teks eksposisi yang ditulis oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang sudah terdapat Konjungsi. Konjungsi yang terdapat dalam teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang telah sesuai dengan teori yang dijelaskan, yaitu kata yang menghubungkan kata dengan kata, frasa dengan frasa, klausa dengan klausa. paragraf dengan paragraf. Konjungsi dikelompokkan menjadi empat bagian yaitu, konjungsi koordinatif, konjungsi

korelatif, konjungsi subordinatif, dan konjungsi antar kalimat (Alwi, dkk. 2003:206). Dalam teks eksposisi yang dianalisis ditemukan 163 konjungsi. Dari 163 konjungsi tersebut siswa lebih cenderung menggunakan konjungsi koordinatif dan konjungsi subordinatif. Namun, konjungsi yang terdapat dalam teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang masih ada penggunaan yang tidak tepat karena tidak sesuai dengan aturan yang ditetapkan.

Unsur kebahasaan sangat penting dalam menulis sebuah teks, khususnya teks eksposisi. Ciri kebahasaan yang terdapat pada teks eksposisi adalah konjungsi, pronomina, dan kata-kata leksikal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada kerangka konseptual berikut.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Kutipan dan Acuan

Halliday dan Ruqaiyah dalam Mahsun (2014: 1) menyatakan bahwa teks merupakan menuju pemahaman tentang bahasa. Itu sebabnya, teks menurutnya merupakan bahasa yang berfungsi atau bahasa yang sedang melaksanakan tugas tertentu dalam konteks situasi.

Suparno (2011:112) mengemukakan bahwa eksposisi merupakan ragam wacana untuk menerangkan, menyampaikan, atau menguraikan sesuatu hal yang dapat memperluas atau menambah pengetahuan dan pandangan pembaca.

Kosasih (2014:40) mengatakan bahwa teks eksposisi diartikan sebagai teks yang memaparkan sejumlah pengetahuan atau informasi.

Kosasih (2013:122) berpendapat bahwa fungsi teks eksposisi adalah memaparkan sejumlah pengetahuan. Fungsi teks eksposisi juga untuk mengusulkan, mengajak, atau membujuk pembaca dan pendengar tentang suatu kejadian dengan mengungkapkan suatu pendapat pribadi dan pembaca atau pendengar seolah-olah merasakan sendiri kejadian tersebut.

Tarigan (2008:1) bahwa semakin terampil seseorang berbahasa, semakin seseorang menguasai empat aspek keterampilan berbahasa tentu dapat menyampaikan gagasannya dengan tepat.

Doddy, dkk (2008:62) Fungsi sosial teks eksposisi adalah untuk mengajak pembaca atau pendengar tentang suatu kejadian. Artinya, teks eksposisi berfungsi untuk meyakinkan pembaca bahwa topik yang dihadirkan adalah topik yang penting untuk dibahas atau mendapat perhatian dengan cara pemberi argumen atau pendapat-pendapat yang mendukung ide pokok atau topik tersebut.

Kemendikbud (2013:95) mengemukakan struktur teks eksposisi, yaitu pernyataan pendapat (tesis), argumentasi, dan penegasan ulang pendapat.

Marahaimin (2010:193) menyatakan bahwa di dalam eksposisi sesuatu yang akan diungkapkan disebut tesis. Artinya, tesis adalah inti dari sebuah eksposisi.

Menurut Muda (2006:60), argumen adalah alasan yang dapat dipakai untuk memperkuat atau menolak suatu pendapat. Sementara itu, argumentasi adalah pemberian alasan untuk memperkuat atau menolak suatu pendapat atau gagasan yang dikemukakan.

Rohimah (2014:65) mengungkapkan bahwa ada dua hal penting yang terdapat dalam argumen, yaitu poin

dan pengembangannya.

Elviana, dkk (2017:21) menyatakan bahwa penegasan ulang merupakan bagian yang bertujuan menegaskan pendapat awal dan menambah saran terhadap permasalahan yang dikemukakan penulis.

Kemendikbud, 2013:96) menyatakan bahwa ciri kebahasaan yang perlu diperhatikan yaitu (1) penggunaan konjungsi, (2) penggunaan pronomina, (3) kata-kata leksikal (nomina, verba, adjektiva, dan adverbial).

Chaer (2009:81), menjelaskan bahwa konjungsi adalah kategori yang menghubungkan kata dengan kata, klausa dengan klausa, kalimat dengan kalimat, dan paragraf dengan paragraf.

Alwi, dkk. (2003:297) mengelompokkan konjungsi menjadi empat bagian, yaitu (a) konjungsi koordinatif, (b) konjungsi subordinatif, (c) konjungsi korelatif, dan (d) konjungsi antar kalimat.

Basalmah (2004:28) menyatakan bahwa pronomina adalah suatu kata yang menggantikan kata benda atau kata ganti lainnya, yang digunakan untuk menghindari kejanggalan atau pengulangan-pengulangan yang bersifat monoton.

Ramadhan et al., (2017) mengatakan bahwa kata leksikal dalam teks eksposisi merupakan kata yang menunjukkan sikap penulis. Kata leksikal digunakan untuk mengubah persepsi pembaca agar menerima pendapat penulis.

SIMPULAN

Bedasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan dua hal. Pertama, dalam menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang dari dua puluh enam teks yang dianalisis, ditemukan bahwa hanya delapan belas teks eksposisi yang memiliki struktur tesis, argumentasi dan penegasan ulang. Akan tetapi, masih ada juga isi pada setiap struktur yang belum tepat. Siswa dalam menulis teks eksposisi lebih cenderung menggunakan dua bagian struktur, yaitu tesis dan argumentasi. Kedua, dalam menulis teks eksposisi kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang telah menggunakan ketiga unsur kebahasaan teks eksposisi, yaitu pronominal, kata leksikal, dan konjungsi. Hal tersebut terbukti dari dua puluh enam teks eksposisi yang dianalisis, terdapat dua puluh dua teks eksposisi yang lengkap menggunakan unsur kebahasaan pronomina, kata leksikal, dan konjungsi. Siswa dalam menulis teks eksposisi lebih cenderung menggunakan unsur kebahasaan yang berupa konjungsi, yaitu konjungsi koordinatif dan konjungsi subordinatif.

Bedasarkan simpulan dapat diajukan tiga saran. Pertama, bagi guru bidang studi bahasa Indonesia diharapkan untuk dapat meningkatkan pemahaman dalam proses pembelajaran. Khususnya dalam pembelajaran teks eksposisi. Dalam menulis teks eksposisi, struktur yang digunakan harus lengkap, yaitu tesis, argumentasi, dan penegasan ulang. Begitu juga dengan unsur kebahasaannya. Maka dari itu, siswa lebih membaca dan memahami teks eksposisi terutama bagian struktur dan unsur kebahasaan sehingga teks eksposisi yang ditulis lebih baik. Kedua, sebaiknya siswa banyak membaca dan memahami tentang teks eksposisi terutama yang berhubungan dengan struktur dan unsur kebahasaan teks eksposisi. Ketiga, bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi untuk melakukan penelitian dengan materi yang serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amril, Khairafli Jurnanisa & Emidar. (2020). Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Melalui Think Talk Write (TTW) pada Siswa Kelas VIII. SMP Negeri 16 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(2), 37-45.
- Azmi, W., & Abdurahman. (2019). Pengaruh Minat Baca terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa SMA Negeri 1 Lembah Melintang. *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*, 3(2), 190-199.
- Alwi, Hasan, dkk. (2003). *Tata Bahasa Baku Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa dan Balai Pustaka.
- Basalmah, Anies S.M. (2004). *Sistem Analisis Kalimat Untuk Toefl*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. (2009). *Siktasis Bahasa Indonesia: Pendekatan Proses*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewi, Irna. (2020). *"Struktur dan Kebahasaan Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 13 Padang"*. (Skripsi). Padang: FBS UNP.
- Doddy, dkk. (2009). Developing English Competencies Strategies Improves EFL Learners Writing Ability. *Journal Current Issues in Education*. Volume 16, Nomo 1. Halaman 1.
- Elvina, dkk. (2017). *Literasi Akademik Bahasa Indonesia untuk SMA/MA*. Padang: Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.
- Gautama, R., & Syahrul, R. (2018). Approach Type Think Pair Share And Student Interest In Reading Towards Student Skill In Writing Observation Report Tet. *Journal Advances in Sosial Science, Education and Humanities Research*, 263 (ICLLE), 154-157.

- Khattrin & Abdurahman. 2020. Pengaruh Model Discovery Learning terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9 (1), 112-120.
- Kemendikbud. (2013). *(Buku Guru) Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik untuk SMP/MT Kelas VII*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. (2013). *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan (Buku Guru)* Jakarta: Kemendikbud RI.
- Kosasih, E. (2014). *Cerdas Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Kosasih. (2017). *Buku Teks Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII Edisi Revisi 2017*. Jakarta. Kemendikbud.
- Kosasih, E. dan Kurniawan, Endang.(2019). *Jenis-jenis teks*. Bandung: Yrama Widya.
- Marahimin. (2010). *Menulis Secara Populer*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Muda, Ahmad, A.K. (2006). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Reality Publisher.
- Suparno dan Muhammad Yunus. (2011). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yumita. Emidar. Afrita. Hafriison. (2017). *Struktur dan Unsur Kebahasaan Teks Eksposisi Karya Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Padang*. Universitas Negeri Padang. (Skripsi).